

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DI RSUD
dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

SKRIPSI



**LINTANG SAFITRI
10016122203**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DI RSUD
dr. SOEKARDJO TASEKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



**LINTANG SAFITRI
10016122203**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASEKMALAYA
AGUSTUS 2026**

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi di Rsud Dr. Soekardjo Tasikmalaya

Lintang Safitri

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular dengan prevalensi meningkat di Indonesia. Pengetahuan yang memadai berperan penting dalam mendorong kepatuhan pengobatan jangka panjang. Ketidakpatuhan dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke dan gagal jantung. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien hipertensi di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode prospektif *cross sectional*. Sampel 60 pasien diambil dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner HK-LS dan MMAS-8, dianalisis dengan uji *Chi-Square*. Mayoritas responden berusia 41-60 tahun (61,7%), perempuan (51,7%), berpendidikan SD/SMA (33,3%). Tingkat pengetahuan kurang (48,3%), baik (28,3%), cukup (23,4%). Kepatuhan tinggi (51,7%), sedang (43,3%), rendah (5%). Uji *Chi-Square* menunjukkan hubungan signifikan ($p=0,000$) dengan *Contingency Coefficient* 0,559 (korelasi sedang). Terdapat hubungan signifikan berkekuatan sedang antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Kepatuhan, HK-LS, MMAS-8

Abstract

Hypertension is a cardiovascular disease with increasing prevalence in Indonesia. Adequate knowledge plays an important role in encouraging long-term treatment adherence. Non-adherence can lead to serious complications such as stroke and heart failure. This study aimed to determine the relationship between knowledge level and medication adherence among hypertensive patients at dr. Soekardjo General Hospital, Tasikmalaya. This study used a descriptive quantitative design with a prospective cross-sectional method. A sample of 60 patients was selected using purposive sampling. Data were collected using the Hypertension Knowledge-Level Scale (HK-LS) and Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaires, and analyzed using the Chi-Square test. The majority of respondents were aged 41-60 years (61.7%), female (51.7%), and had elementary or senior high school education (33.3% each). Knowledge level was mostly poor (48.3%), followed by good (28.3%) and adequate (23.4%). Adherence level was mostly high (51.7%), followed by moderate (43.3%) and low (5%). The Chi-Square test showed a significant relationship ($p=0.000$) with a Contingency Coefficient of 0.559 (moderate correlation). There is a significant moderate-strength relationship between knowledge level and medication adherence among hypertensive patients.

Keywords: Hypertension, Knowledge, Adherence, HK-LS, MMAS-8